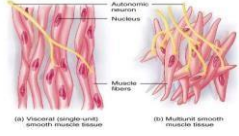
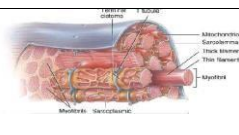
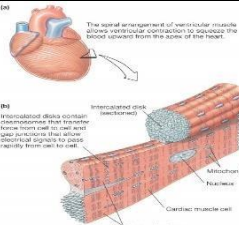
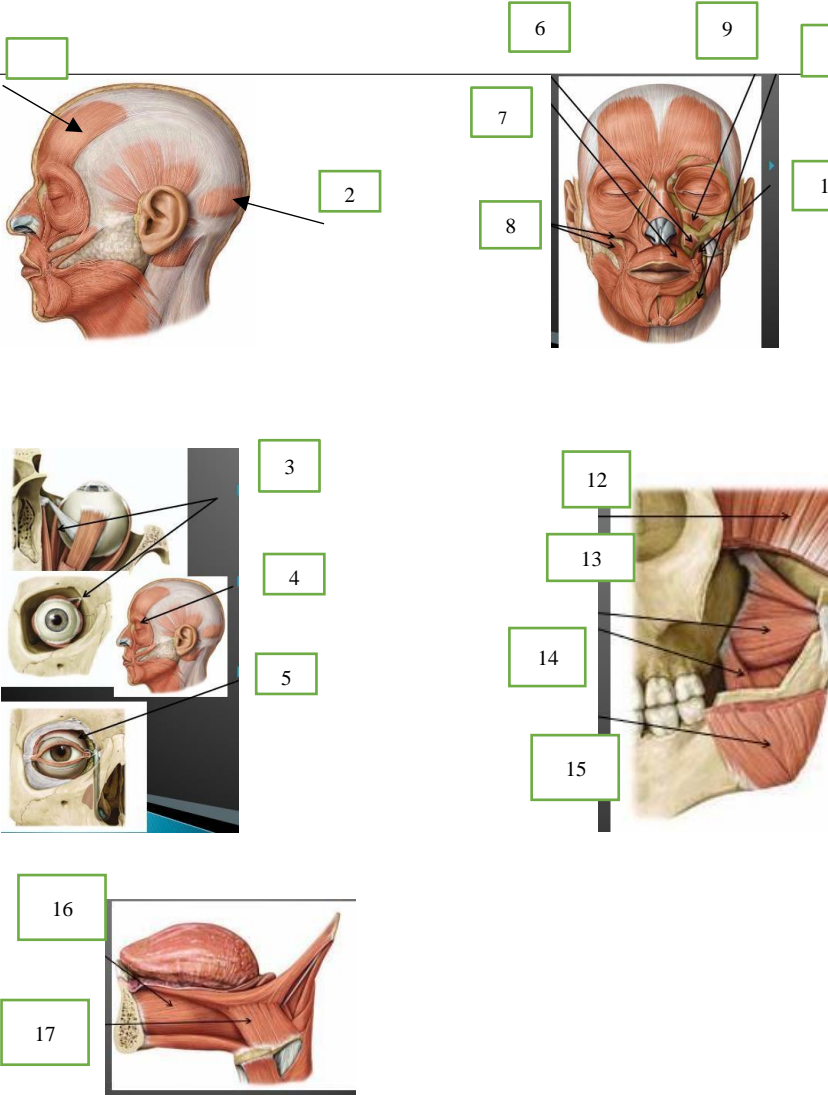
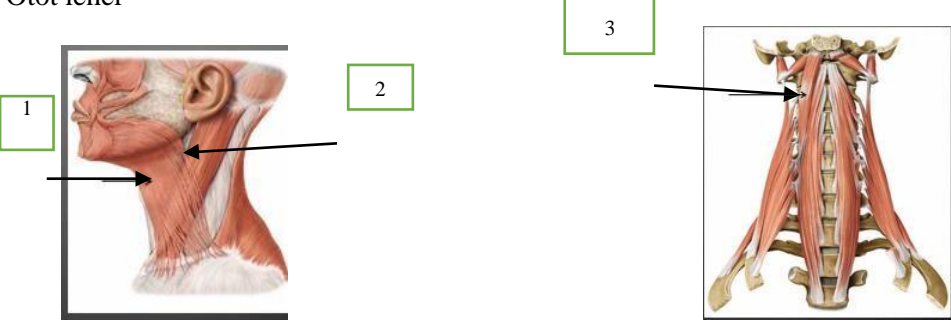


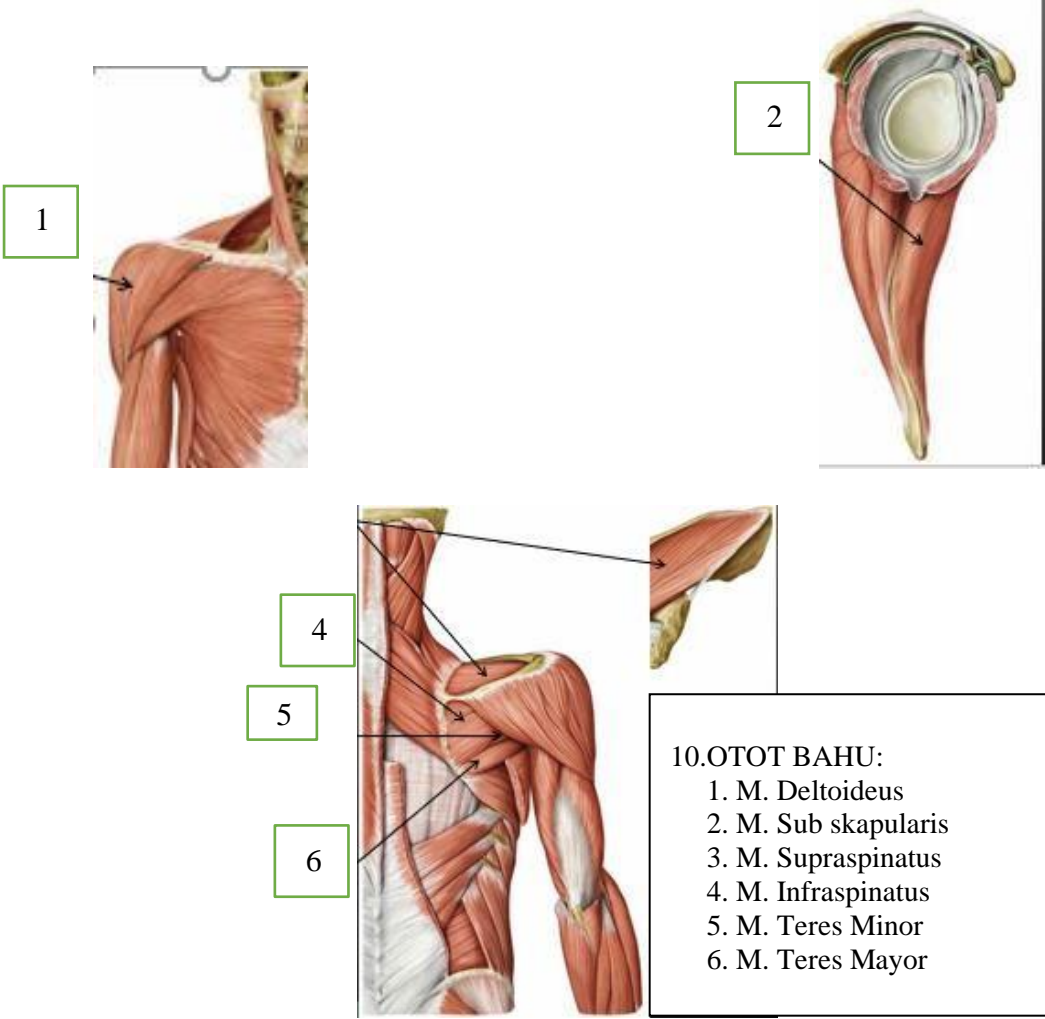

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

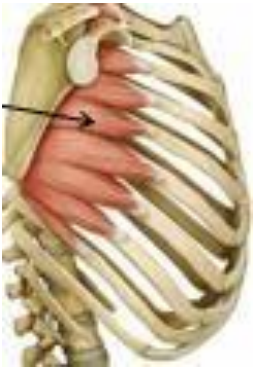
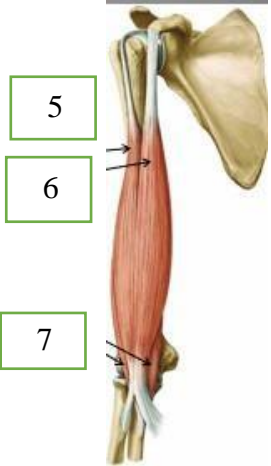

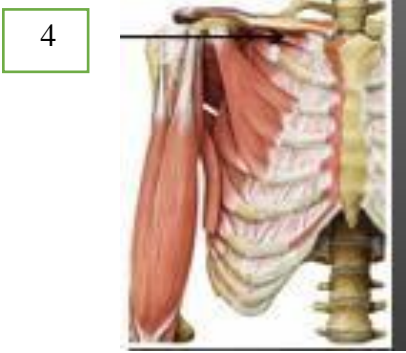
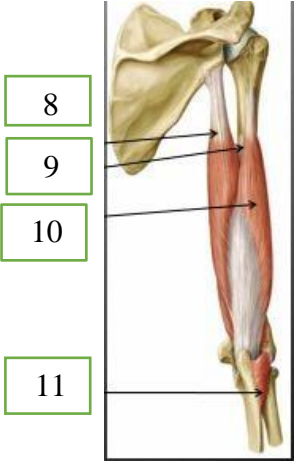
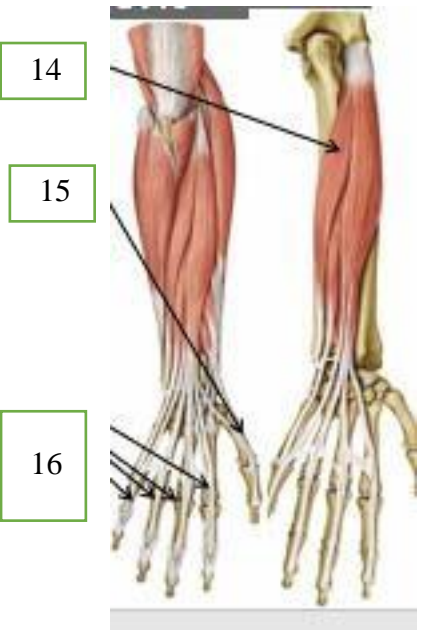
| | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| Mata Kuliah | : Anatomi |
| Materi | : Musculoskeletal |
| NIM>Nama Mahasiswa | : 2110101106/ Fatimah Azzahra |

| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|---|--|
| 1 | Sebutkan struktur otot rangka | <p>: Makroskopik: Origo, Insertio, Tendon, Fascia, Ligamentum, kartilago.</p> <p>Mikroskopik: Sarcolemma & Sarcoplasma, Miofibril, Sarcomer, Retikulum sarcoplasma.</p> |
| 2 | <p>Jelaskan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Axial musculature : yang melekat pada rangka aksial, memposisikan (kepala, tulang belakang dan menggerakkan tulang iga), mencakup 60% otot rangka tubuh. 2. Appendicular musculature : menstabilkan atau menggerakkan komponen rangka appendikular, mencakup 40% otot rangka tubuh. | |
| 3 | <p>Sebutkan ciri ciri otot berikut</p>  | <p>: Otot Polos:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja secara tidak sadar. • Tidak memiliki pola lurik. • Berinti tunggal. • Tidak bercabang. • Bersifat elastis. • Memiliki tebal sekitar empat hingga lima mikrometer. • Memiliki panjang sekitar 20 hingga 300 mikrometer. • Terdapat di otot pembuluh darah dan organ dalam. |
| 4 |  | <p>: Otot Lurik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sel otot lurik berbentuk silinder yang memiliki bagian gelap dan terang sehingga tampak seperti lurik. • Memiliki inti banyak. • Otot bekerja atas kesadaran perintah otak dan dapat mengalami kelelahan. • Otot melekat pada rangka sehingga disebut otot rangka. |
| 5 |  | <p>: Otot Jantung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sel otot jantung berbentuk serabut lurik yang bercabang-cabang. • Sel mempunyai satu atau banyak inti sel dan terletak di tengah serabut. • Otot bekerja di luar kesadaran alias tidak diperintah otak, tapi dipengaruhi oleh persediaan oksigen yang cukup. |

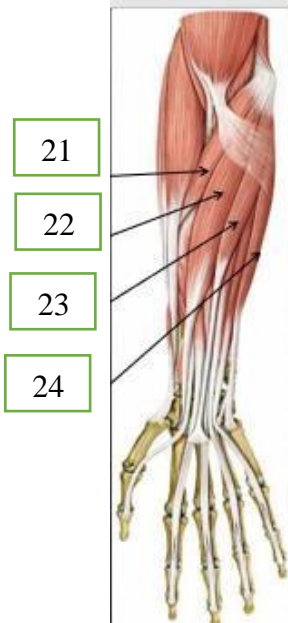
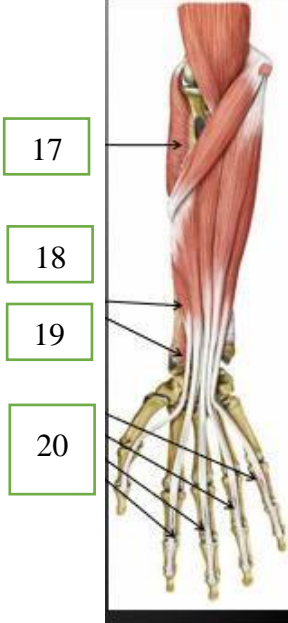
| | |
|---|--|
| 6 | <p>Jelaskan fungsi otot : sebagai alat gerak aktif, Menunjang tubuh melakukan gerakan atau aktivitas, Membantu sistem peredaran darah manusia, Membantu pernafasan manusia, Membantu dalam proses pencernaan manusia, Membantu dalam proses reproduksi manusia, Menjaga keseimbangan tubuh.</p> |
| 7 | <p>Jelaskan otot antagonis dan contohnya : merupakan kontraksi otot yang menimbulkan efek gerak yang berlawanan. Contohnya tampak pada kerja otot biseps dan trisep yang ada pada lengan. Otot biseps ada di lengan atas bagian depan, sementara otot trisep ada di lengan atas bagian belakang.</p> |
| 8 | <p>Jelaskan otot sinergis dan contohnya : Otot sinergis adalah dua otot atau lebih yang bekerja bersama – sama dengan tujuan yang sama. otot-otot yang kontraksinya menimbulkan gerak searah. Contohnya pronator teres dan pronator kuadratus (Otot yang menyebabkan telapak tangan menengadah atau menelungkup).</p> |

| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|--|--|
| 8 | <p>Otot wajah</p>  | <p>8. OTOT WAJAH:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Occipitofrontalis venter frontalis 2. M. Occipitofrontalis venter occipitalis 3. M. Obliquus oculi 4. M. Orbicularis oculi 5. M. Levator palpebra superior 6. M. Levator anguli oris 7. M. Orbicularis oris 8. M. Zygomaticus 9. M. Levator labii superior 10. M. Depressor labii inferior 11. M. Buccinator 12. M. Temporalis 13&14. M. Pterigoideus 15. M. Masseter 16. M. Genioglossus 17. M. Styloglossus |
| 9 | <p>Otot leher</p>  | <p>9. OTOT LEHER:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Platysma 2. M. Sternocleidomastoideus 3. M. Longus capitis |

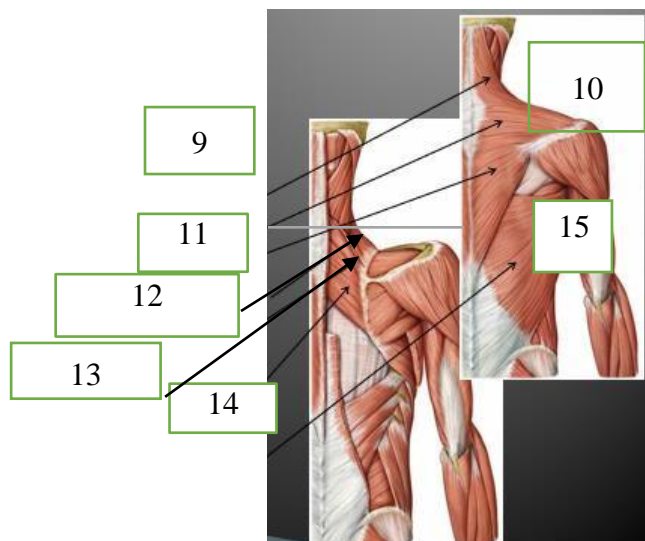
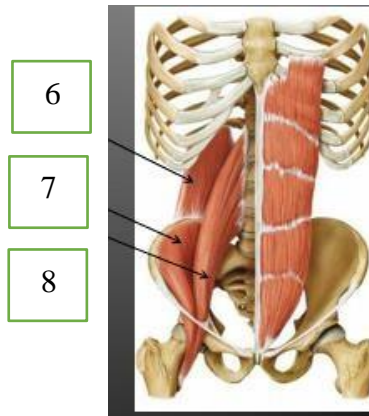
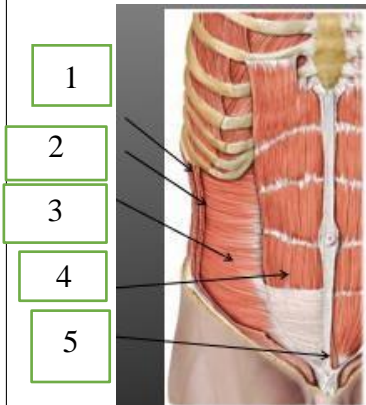
| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|------------|--|
| 10 | Otot bahu |  <p data-bbox="957 996 1356 1317"> 10. OTOT BAHU: 1. M. Deltoideus 2. M. Sub skapularis 3. M. Supraspinatus 4. M. Infraspinatus 5. M. Teres Minor 6. M. Teres Mayor </p> |
| | Otot dada |  |


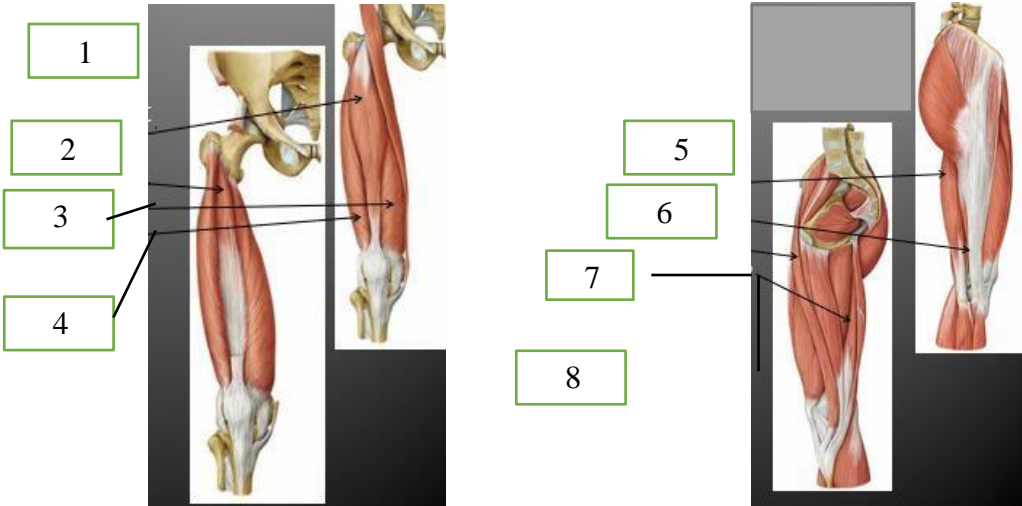
| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|--|--|
| |  <p>3</p>  <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p>  <p>12</p> <p>13</p> |  <p>4</p>  <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p>  <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> |

| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|------------|------------|
|----|------------|------------|



Regio abdomen



| No | Keterangan | Pembahasan |
|----|---------------------|---|
| | Regio glutealis |  |
| | Ektermitas inferior |  |

*Keterangan:

11. OTOT DADA:

1. M. Pectoralis mayor
2. M. Pectoralis minor
3. M. Serratus anterior
4. M. Subclavius
5. M. Biceps brachii: caput longum
6. M. Biceps brachii: caput breve
7. M. Brachialis
8. M. Triceps brachii: caput longum
9. M. Triceps brachii: caput mediale
10. M. Triceps brachii: caput laterale
11. M. Anconeus
12. M. Extensor carpi radialis longus
13. M. Extensor carpi radialis brevis
14. M. Extensor carpi ulnaris
15. M. Extensor pollicis longus
16. M. Extensor digiti minimi
17. M. Supinator

18. M. Flexor digitorum superficialis
19. M. Pronator quadratus
20. M. Flexor pollicis longus
21. M. Pronator teres
22. M. Flexor carpi radialis
23. M. Palmaris longus
24. M. Flexor carpi ulnaris

12. REGIO ABDOMEN:

1. M. Obliquus externus abdominis
2. M. Obliquus internus abdominis
3. M. Transversus abdominis
4. M. Rectus abdominis
5. M. Pyramidalis
6. M. Quadratus lumborum
7. M. Iliacus
8. M. Psoas mayor
9. M. Trapezius: pars ascendens
10. M. Trapezius: pars transversa
11. M. Trapezius: pars descendens
12. M. Levator scapulae
13. M. Rhomboideus minor
14. M. Rhomboideus mayor
15. M. Latissimus dorsi

13. Regio glutealis

1. M. Gluteus maximus
2. M. Gluteus medius
3. M. Gluteus minimus

14. Ektermitas inferior

1. M. Rectus femoris
2. M. Vastus intermedius
3. M. Vastus medialis
4. M. Vastus lateralis
5. M. Biceps femoris: caput longum
6. M. Biceps femoris: caput breve
7. M. Sartorius
8. M. Semi membraneus